

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau memperoleh data dari hasil penyebaran angket. Menurut Arikunto, pendekatan kuantitatif lebih banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa pengaruh komunikasi antara orang tua dan anak terhadap perilaku keagamaan anak. Apakah orang tua sudah benar dalam berkomunikasi dengan anaknya.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, karena peneliti berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan tentang pengaruh intensitas komunikasi antara orang tua dan anak terhadap perilaku keagamaan anak. Mengetahui hal-hal yang terjadi dalam komunikasi antara orang tua dan anak serta mengetahui tingkat pentingnya komunikasi antara orang tua dan anaknya.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel Independen (X_1) atau variabel yang mempengaruhi adalah Kualitas Komunikasi antara Orang Tua, (X_2) yaitu Kualitas Komunikasi Anak dan variabel Dependen (Y) atau variabel yang dipengaruhi adalah Perilaku Keagamaan.

Tabel 2.1
Indikator Pertanyaan

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Komunikasi Orang Tua dan Anak (X)	<p>a. Keakraban</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mengajak anak untuk berkomunikasi • Orang tua menyediakan waktu khusus untuk berlibur bersama anak dan keluarga • Orang tua menyediakan waktu untuk bersantai dengan anak dan keluarga • Orang tua menyediakan waktu untuk makan bersama anak • Orang tua memberikan pujian dan kasih sayang kepada anak <p>b. Keterbukaan dan Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua menanyakan segala masalah yang dihadapi oleh anak • Orang tua merespon dan menanggapi ketika anak sedang bercerita • Orang tua memberikan teguran atau nasihat ketika anak melakukan kesalahan 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p>	<p>5</p> <p>4</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua menjadi tempat curhat yang baik untuk anak 	9	
		c. Motivasi		
		<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua menanamkan nilai-nilai positif kepada anak 	10	
		<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua menegur dan menasehati ketika anak bermalas-malasan dalam melaksanakan sholat lima waktu 	11	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua memberikan penghargaan (pujian, ucapan selamat atau motivasi) jika anak berperilaku baik terhadap siapapun 	12	
2.	Kualitas Komunikasi Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Anda melaksanakan dengan senang hati ketika bapak/ ibu memerintah Anda 	13	
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda menolak ketika orang tua menyuruh anda 	14	
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda meminta izin dan mencium tangan orang tua ketika hendak bepergian 	15	9
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda pergi bermain tanpa meminta izin kepada orang tua 	16	

		<ul style="list-style-type: none"> • Anda berkata kurang baik kepada bapak/ ibu ketikaa Anda sedang kesal 	17	
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda bertutur kata sopan kepada orang tua 	18	
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda menerima dengan ikhlas ketika orang tua memberi nasihat 	19	
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda berperilaku sopan terhadap orang tua 	20	
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda berperilaku tidak sopan kepada orang tua 	21	
3.	Perilaku keagamaan (Y)	<p>a. Sikap kepada Allah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anda selalu melaksanakan sholat diawal waktu 	22	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda merasa terpaksa dalam melaksanakan solatt 	23	
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda bergegas ke Masjid ketika mendengar adzan 	24	
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda membaca do'a ketika hendak melakukan sesuatu 	25	
		<p>b. Sikap terhadap guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anda datang tepat waktu ke sekolah 	26	3
			27	

		<ul style="list-style-type: none"> • Anda tertidur atau ribut ketika guru sedang mengajar 	28	
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda merespon dengan baik ketika guru memberi teguran 	29	
		c. Sikap terhadap teman		
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda menolong teman yang sedang tertimpa musibah 	30	
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda selalu meminta maaf ketika melakukan kesalahan kepada teman 	31	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda menegur teman yang berperilaku kurang baik 	32	
		<ul style="list-style-type: none"> • Anda mengajak teman untuk sholat berjamaah di majid 		

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Untuk mendapatkan data dan informasi guna memenuhi penelitian ini, peneliti mengambil sampel di MI Muhammadiyah Kaweron.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Kaweron. Jumlah siswa siswi yang ada di MI Muhammadiyah Kaweron kelas V adalah 20 siswa dan kelas VI berjumlah 25 siswa. Sampel

merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penyusunan sampel perlu disusun kerangka sampling yaitu daftar dari semua unsur sampling dalam populasi sampling.

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan *Random Sampling* yaitu secara acak untuk memudahkan perolehan data yang diambil di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel seluruh siswa yang ada di dua kelas yaitu kelas V dan VI dengan jumlah 30 orang yang merupakan setengah dari populasi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Mengumpulkan data dengan terjun langsung ke tempat penelitian dengan melakukan observasi dan penyebaran angket kuisisioner dan wawancara.

- a) Angket, yaitu suatu daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah atau bidang yang ingin diteliti oleh peneliti untuk diisi oleh responden, yang diberikan kepada siswa siswi kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Kaweron. Bentuk dari lembar angket kuisisioner ini adalah kuisisioner tertutup dimana pertanyaan yang ada di dalam angket kuisisioner sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Subyek atau responden hanya diperbolehkan memilih jawaban yang ada didalam angket kuisisioner tersebut.
- b) Interview (wawancara), yaitu proses tanya jawab yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung guna untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Adapun pihak yang akan diwawancari untuk mengetahui komunikasi antara orang tua dan anak dalam keluarga dan perilaku keagamaan anak adalah Kepala Sekolah di MI Muhammadiyah Kaweron.

- c) Observasi, yaitu melakukan pengamatan dengan datang dan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang akan diteliti. Dan untuk mengetahui objek-objek penelitian secara langsung di MI Muhammadiyah Kaweron.

3.6. Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi bivariate person*. Untuk menghitung valid atau tidaknya angket, peneliti menggunakan alat bantu hitung yaitu SPSS versi 16.0. Item angket dalam uji validitas dinyatakan valid apabila $t_{hitung} > t_{table}$ pada nilai signifikan 5%. Sebaliknya, item angket dikatakan tidak valid apabila $t_{hitung} > t_{table}$ pada nilai signifikan 5%. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya instrumen kuisioner dan mengungkap pasti apa yang digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 2.2

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item Pertanyaan	t_{hitung}	t_{table}	Keterangan
Item1	0,680	0,351	Valid
Item2	0,400	0,351	Valid
Item3	0,711	0,351	Valid
Item4	0,640	0,351	Valid
Item5	0,400	0,351	Valid
Item6	0,781	0,351	Valid
Item7	0,616	0,351	Valid
Item8	0,370	0,351	Valid
Item9	0,546	0,351	Valid
Item10	0,645	0,351	Valid
Item11	0,472	0,351	Valid
Item12	0,606	0,351	Valid

Tabel 2.3

Uji Validitas Variabel X2

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Item1	0,774	0,351	Valid
Item2	0,553	0,351	Valid
Item3	0,529	0,351	Valid
Item4	0,371	0,351	Valid
Item5	0,422	0,351	Valid
Item6	0,766	0,351	Valid
Item7	0,571	0,351	Valid
Item8	0,641	0,351	Valid
Item9	0,453	0,351	Valid

Tabel 2.4

Tabel uji validitas variabel Y

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Item1	0,394	0,351	Valid
Item2	0,376	0,351	Valid
Item3	0,702	0,351	Valid
Item4	0,606	0,351	Valid
Item5	0,445	0,351	Valid
Item6	0,381	0,351	Valid
Item7	0,483	0,351	Valid
Item8	0,563	0,351	Valid
Item9	0,393	0,351	Valid
Item10	0,516	0,351	Valid
Item11	0,475	0,351	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui dan disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan dari angket dengan perhitungan $r_{hitung} > r_{table}$ pada nilai signifikan 5%. Oleh karena itu, bahwa semua item yang ada di angket dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur dan mengetahui konsistensi derajat ketergantungan dan stabilitas dari serangkaian pengukuran. Reliabilitas

berbeda dengan validitas, karena reliabilitas diajukan untuk mengetahui derajat ketepatan dan ketelitian atau akurasi yang akan ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut stabil atau konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih besar dari r_{table} (0.351).

Tabel 2.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁, X₂ dan Y

Variabel	r_{xy}	r_{table} (5%)	Keterangan
X ₁	0,799	0,351	Reliabel
X ₂	0,744	0,351	Reliabel
Y	0,647	0,351	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket variabel X₁ sebesar 0,799, variabel X₂ sebesar 0,744, dan variabel Y sebesar 0,647. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa semua angket yang ada di dalam angket dinyatakan reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi kedua ketiga variabel memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov.

Uji kriteria pengujian dikatakan normal apabila jika :

- a. Angka signifikan uji kolmogorov-smirnov signifikan lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa data distribusi normal

- b. Angka signifikan uji kolmogorov-smirnov signifikan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	.76567676
Most Extreme	Absolute	.202
Differences	Positive	.202
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa uji kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai yang signifikanyaitu 0,173. Karena, variabel menunjukkan bahwa residual distribusi semuanya normal.

d) Rumusan Hipotesis

- H1 = Terdapat pengaruh Kualitas Komunikasi Orang Tua (X_1) dengan Kualitas Komunikasi Anak (X_2)
- H2 = Terdapat pengaruh Kualitas Komunikasi Anak (X_2) dengan Kualitas Komunikasi Orang Tua (X_1)
- H3 = Terdapat pengaruh Kualitas Komunikasi Orang Tua (X_1) dan Kualitas Komunikasi Anak (X_2) terhadap Perilaku Keagamaan (Y)

e) Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

1) Jika nilai sig = 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

2) Jika nilai sig = 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$$T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 27) = 2,025$$

Berdasarkan 30 responden, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.7

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.038	2.101		1.922	.065
Kualitas Komunikasi Orang Tua	-.170	.096	-.152	-1.779	.086
Kualitas Komunikasi Anak	1.309	.099	1.126	13.197	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan Anak

➤ Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel X_1 (Kualitas Komunikasi Orang Tua) dengan X_2 (Kualitas Komunikasi Anak) adalah sebesar $0,086 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,779 < 2,052$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X_1 dengan X_2 .

➤ Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel X_2 (Kualitas Komunikasi Anak) dengan X_1 (Kualitas Komunikasi Orang Tua) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} adalah sebesar $13,197 > t_{tabel} 2,052$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X₂ dengan X₁.

f) Uji Regresi Berganda (Uji F)

- 1) Jika nilai signifikan < 0,05 atau t_{hitung} < F_{tabel} maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau t_{hitung} > F_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y.

$$F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k) = F(2;28) = 3,34$$

Tabel 2.8

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	616.198	2	308.099	489.289	.000 ^a
Residual	17.002	27	.630		
Total	633.200	29			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Komunikasi Anak, Kualitas Komunikasi Orang Tua

b. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan Anak

➤ **Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel X₁ dan Variabel X₂ secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} adalah sebesar 489,289 > F_{tabel} 3,34. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X₁ dan X₂ secara simultan terhadap variabel Y.

g) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 2.9

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.973	.971	.794

a. Predictors: (Constant), Kualitas Komunikasi Anak, Kualitas Komunikasi Orang Tua

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,986, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Independen X₁ (Kualitas Komunikasi Orang Tua) dan variabel X₂ (Kualitas Komunikasi Anak) secara simultan terhadap variabel Dependen Y (Perilaku Keagamaan) adalah sebesar 98,6 %.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Miles dan Huberman (1984) menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah menggunakan teknik *Regresi Linear Berganda*.

Teknik pengukuran dari angket menggunakan kuisioner dengan bobot nilai sesuai dengan jenis pertanyaannya. Untuk pengukuran skala dalam perhitungan

pertanyaan ataupun pernyataan, penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Dalam menanggapi pertanyaan pada skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Pilihan yang sudah disediakan untuk responden adalah:

Pernyataan	(+)	(-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Untuk mengolah data, peneliti menggunakan rumus yaitu:

a) Deskriptif prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

b) Menghitung rata-rata interval

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai tinggi} + \text{nilai rendah})$$

$$= \frac{1}{2} (4 + 1)$$

$$= \frac{1}{2} (5)$$

$$= 2,5$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{nilai tinggi} - \text{Nilai rendah})$$

$$= \frac{1}{6} (4 - 1)$$

$$= \frac{1}{6} (3) = 0,5$$